

Perintah Eksternal DOS

Merupakan perintah-perintah yang memerlukan suatu file untuk memproses perintah tersebut karena perintah ini tidak terdapat dalam file Command.com jadi perintah ini membutuhkan file lain yang dapat dieksekusi dan harus terdapat didalam direktori aktif.

Perintah	Fungsi
APPEND	menunjukkan arah suatu direktori dengan cara mencari tanggal file
ASSIGN	pengalihan permintaan drive
ATTRIB	meletakkan atribut file, misalnya pada Read-Only file
BACKUP	melindungi/membuat aman file-file pada drive atau harddisk dengan cara membuat cadangan.
BASIC	atau basic bahasa pemrograman basic
CHCP	memilih, mengubah dan menampilkan tabel karakter
CHKDSK	menguji disk dan menguji kesalahan file
COMMAND	memimpin perintah internal atau perintah eksternal, seperti start perintah posesor sekunder
COMP	menguji isi dua file berdasarkan kesamaannya
DEBUG	untuk men-test suatu program dan memodifikasi suatu program
DISKCOMP	menguji dua disket berdasarkan kesamaannya
DISKCOPY	meng-copy disket 1:1
EDLIN	program penyunting teks (editor) sederhana
EXE2BIN	membentuk file .EXE menjadi .COM
FASTOPEN	penanganan file lebih cepat melalui memori dan file yang terbuka terakhir
FDISK	membentuk partisi-partisi pada harddisk
FIND	mencari suatu teks
FORMAT	mem-format suatu disket atau harddisk
GRAFTABL	tabel ASCII untuk modul grafik berwarna
GRAPHICS	mengeluarkan karakter grafik atau harddisk
JOIN	mengganti drive dengan subdirektori
KEYB	tanda kalimat untuk negara yang berbeda-beda

LABEL	menunjukkan nama dari disket atau harddisk
LINK	mengubungkan suatu program dari bagian modul program
MODE	memodifikasi DOS untuk peralatan peripheral
MORE	menunjukkan penampilan layar berdasarkan halaman.
NLSFUNC	memilih tanda baca dengan menggunakan DISPLAY.SYS dan
PRINTER.SYS (CONFIG.SYS).	Mendapatkan informasi dan sekaligus dapat mengubah
	tabel tanda baca dari suatu negara
PRINT	mengeluarkan hasil teks ke printer
RECOVER	memperbarui file yang mempunyai kesalahan
REPLACE	mengubah versi lama dan mengganti dengan versi baru
RESTORE	meng-copy kembali file yang terlindungi ke harddisk
SELECT	meng-install DOS dengan tanda baca nasional tanggal dan waktu
SHARE	meng-load file-Sharing-Support (untuk network/MS-NET)
SORT	mengurutkan isi file
SUBST	mengganti subdirektori temporer dengan drive
SYS	meng-copy file sistem
TREE	menunjukkan daftar isi harddisk secara struktur
XCOPY	mengcopy dari file dan directory

1. FORMAT [drive] [parameter]

Untuk memformat disk. Menyiapkan media disk agar dapat dipakai untuk pengolahan data. Disk sebagai pengolahan data adalah tempat penyimpanan, pembacaan, penghapusan dan perbaikan data. Bila membeli flashdisk atau hard-disk baru, maka perlu di format dahulu supaya siap pakai. Bahkan adakalanya disk yang sudah ada datanya perlu diformat ulang dengan tujuan mengosongkan kembali. Sepertinya semua orang juga pernah mengetahui hal ini.

Parameter yang disediakan:

/V<:label> = Menyertakan nama label identitas disk.

/Q = Format disk secara cepat, dengan syarat disk sudah pernah diformat standar DOS sebelumnya. Sebenarnya perintah ini tidak memformat semua isi disk, hanya memformat

daerah tertentu pada disk, khususnya daerah informasi sistem seperti *Boot Sector*, *FAT*, dan *Root directory*.

/U = Memformat keseluruhan fisik disk.

/S = Mentransfer (menyalin) file sistem ke disk saat format selesai. Hal ini perlu dilakukan supaya disk tadi dapat untuk proses *BOOT*.

2. SYS [drive sumber] [drive tujuan]

Untuk mengcopy file sistem operasi DOS (IO.SYS, MSDOS.SYS) dan COMMAND.COM ke disk tujuan.

Parameter yang disediakan:

drive sumber = Letak file sistem operasi DOS berada

drive tujuan = Letak disk yang akan dicopikan file sistem operasi DOS

3. LABEL [drive:] [nama identitas]

Untuk membuat, mengganti atau menghapus nama identitas dari disk.

Parameter yang disediakan:

nama identitas = nama identitas dari disk, maksimal 11 karakter. Memakai huruf *Alphabet*, *Numeric*, karakter khusus seperti "_" (*underscore*), #. Tetapi harus didahului dengan huruf *Alphabet*.

4. CHKDSK [drive] [namafile] [parameter]

Untuk memeriksa dan melihat laporan tentang disk.

Parameter yang disediakan:

namafile File yang akan diperiksa untuk fragmentasi -nya.

/F = Perbaiki kalau ada kesalahan disk.

/V = Tampilkan namafile pada disk yang diperiksa.

5. ATTRIB [+/- parameter] [drive] [namafile] [/S]

Untuk menampilkan atau mengganti atribut file.

Parameter yang disediakan:

+ = Mengatur/menambahkan atribut.

- = Meniadakan/mengurangi atribut.

R = File bersifat hanya dapat dibaca saja. (*Read Only*)

A = File bersifat Dokumen biasa (*Archive*)

S = File bersifat sistem operasi (*System*)

H = File bersifat tersembunyi (*Hidden*)

/S = Proses dilakukan terhadap semua direktori didalamnya, bila ada.

6. MOVE [parameter] [drive_sumber] nama_file1,.. drive_tujuan

MOVE [parameter] [drive_sumber]

nama_directori_sumber nama_directori_hasil

Untuk memindahkan file. Parameter yang disediakan:

drive_sumber = Letak disket sumber untuk file yang akan dipindah

nama_file1,.. = Nama-nama file yang akan dipindah

drive_tujuan = Letak disket tujuan

nama_directori_sumber = Nama direktori sumber yang akan diganti namanya

nama_directori_hasil = Nama direktori yang diinginkan

/Y = Meniadakan konfirmasi untuk file atau direktori yang sudah ada pada lokasi tujuan.

/-Y = Menampilkan konfirmasi bila ada file atau direktori sudah ada pada lokasi tujuan.

**7. XCOPY SUMBER [DESTINATION] [/Y|-Y] [/A/M] [/D:DATE] [/P] [/S] [/E]
[V]/[W]**

Keterangan :

DESTINATION diisi dengan subdir letak file secara lengkap.

/Y = Untuk tidak menampilkan pesan jika terjadi penimpaan file.

/-Y = Untuk menampilkan pesan jika terjadi penimpaan file.

/A = Menyalin hanya pada file yang beratribut archive(arsip).

/M = Menyalin file yang telah diberiattribute archive. Switch ini berbeda dengan /A karena Switch **/M** = merubah attribute file asal.

/D = Date menyalin hanya file yang dimodifikasi pada tanggal yang telah dispesifikasikan.

/P = DigunakanagarMS-DOS menanyakan terlebih dahulu setiap aktifitas XCOPY.

/S = Menyalin suatu diraktori berikut seluruh file dan sub direktori didalamnya, kecuali direktori kosong.

/E = Digunakan bersama switch /S yang fungsinya untuk menyalin suatu direktori berikut sub-sub directory didalamnya termasuk direktori yang kosong.

/V = Untuk memeriksa setiap file yang disalinkan tersebut sama dengan file asal.

/W = DigunakanagarMS-DOS menampilkan pesan-pesan terlebih dahulu dan menanyakan tindakan selanjutnya,sebelum xcopy menyalin file-file tersebut.

8. MEM [parameter]

Dengan menampilkan informasi memori sistem, akan baik sekali untuk mengetahui besar ruang memori yang di perlukan suatu program yang akan ditempatkan pada memory.

Parameter yang digunakan

/C = Menampilkan status dari semua program yang ada dimemori konvensional (640Kb) dan di HMA (*High Memory Area*). Serta perincian memori terpakai serta sisa memori yang masih dapat dipakai.

Memori RAM dibagi menjadi bagian yang memiliki fungsi-fungsi tertentu. Berikut

Penjelasan Singkat Mengenai Sistem Memori :

Conventional Memory

Sering disebut dengan Memori Standar, memiliki ukuran dibawah 640 Kb. Dipakai untuk ruang aplikasi dari program yang diaktifkan. Baik itu program bersifat menetap (*resident*) atau tidak.

Upper Memory

Digunakan untuk program ROM BIOS, sistem peralatan seperti Video Card, Network Card, dan program driver (*device*). Atau Anda dapat menempatkan sistem operasi DOS

pada Memori Atas dengan perintah DOS=UMB pada file CONFIG.SYS. (UMB = *Upper Memory Block*). Ukuran dari memori ini adalah 384 Kb. (dari 1024-640)

High Memory

Sistem operasi DOS dapat mengalokasikan memori ekstra berkisar 64K (antara 1024-1088) untuk Memori Standar. Jadi memperluas ruang Memori Standar yang hanya dibawah 640 Kb. Memori ini hanya dapat tersedia untuk komputer berbasis 80286 keatas. Kebanyakan program baru sekarang dapat mengakses lokasi memori ini, tetapi untuk program lama tidak dapat. Untuk membantu supaya dapat menjangkau lokasi ini, maka pakailah perintah LOADFIX pada file CONFIG.SYS.

Extended Memory

Memori yang lokasinya diatas 1 Mb, dan merupakan memori tambahan pada komputer Anda yang berbasis 80286 keatas. Ukurannya selalu diatas 1 Mb, seperti 2 Mb, 4 Mb, 8 Mb, 16 M dan seterusnya. Memori ini dinamakan Extended Memory (*EMS*), dan hanya dapat dipakai oleh DOS, bila mengaktifkan file HIMEM.SYS

Expanded Memory

Memori ini dibentuk dari Extended Memory dengan cara mensimulasikan. Hanya dapat disimulasikan kalau komputer Anda berbasis 80386 keatas. Memori ini hanya dapat dipakai oleh program-program aplikasi, dengan syarat program bertipe LIM EMS (*Lotus-Intel-Microsoft Expanded Memory Specifications*) telah terpasang pada sistem komputer Anda. Contoh program ini adalah EMM386 dan QEMM. Contoh program yang membutuhkan hal ini adalah program berbasis Windows

9. DISKCOPY

Digunakan untuk membuat salinan disket.dalam DOS Versi 6.X. Perintah ini bisa digunakan untuk menyalin satu sumber ke sumber lainnya

Bentuk Umum:

DISKCOPY (drive1:drive2:)/(/I(/V) Switches

- /I :menyalin hanya pada satu bagian saja.
- /V :menguji file yang telah disalin.

Contoh:

A:diskcopy A: A:

Mengkopy dari drive sumber A: ke A:

A:diskcopy A: B:

Mengkopi sumber A: ke B:

Note:

Instruksi diskcopy hanya dapat digunakan pada floppy disk. Diskcopy tidak bisa digunakan untuk mengkopy dari dan ke harddisk.

10. FDISK

Fdisk digunakan untuk mengetahui informasi tentang partisi harddisk yang dimiliki serta dapat juga melakukan:

- Membuat partisi dan drive Logical (Logical Drive).
- Mengatur partisi yang aktif.
- Menghapus partisi dan logical drive.

Bentuk Umum:

FDISK/STATUS/MBR

Keterangan :

- /status : Untuk menampilkan informasi tentang partisi dari system komputer kita.
- /mbr : Master Boot Record parameter ini bisa ditambahkan jika kita ingin memformat hard disk yang terinfeksi Virus boot record.

Jika menggunakan FDISK maka data pada partisi yang akan diubah akan hilang jadi backuplah terlebih dahulu

Menu Utama FDISK pada DOS 6.22

1. **Create DOS Partition or Logical drive**, berfungsi untuk membuat partisi DOS atau drive Logical DOS.
2. **Set Active partition**, berfungsi untuk mengatur partisi yang akan diaktifkan.
3. **Delete partition or Logical drive**, berfungsi untuk menghapus partisi DOS atau Logical Drive.
4. **Display partition information**, berfungsi untuk menampilkan informasi tentang partisi.

11. SCANDISK

Bentuk Umum:

SCANDISK[drive:][drive:][/all][checkonly|autofix|/nosave|custom][/surface][/mono][/nosummary][/fragment][/undo]

Keterangan:

Drive : berisi drive yang akan dicek

- /AUTOFIX : digunakan untuk mengecek dan memperbaiki jika ada kerusakan tanpa meminta konfirmasi dari kita untuk memperbaiki atau tidak.
- /ALL : digunakan untuk mengecek dan memperbaiki semua local drive
- /CHECKONLY : digunakan untuk mengecek drive tanpa perbaikan.

- /CUSTOM :digunakan untuk menjalankan scandisk dengan menggunakan konfigurasi dari file scandisk.ini
- /MONO :digunakan jika kita menggunakan monitor monochrome.
- /NOSAVE :digunakan untuk menghapus cluster yang rusak jika ditemukan tanpa merekam data.
- /NOSUMMARY:digunakan untuk tampilkan hasil output tanpa full screen untuk setiap kali pengecekan.
- /SURFACE :aotomatis cek permukaan disk sebelum mengecek lainnya.
- /UNDO :untuk membatalkan proses scandisk.
- /FRAGMENT :untuk mengecek file yang sudah didefragmentasi.

Contoh:

A:|>scandisk c:

Artinya mengecek drive c

C:\scandisk /all

Artinya mengecek semua drive yang ada.

12. NETSTAT

Netstat digunakan untuk mengetahui status jaringan (netstat singkatan dari network status).

MS-Windows: Start - Program - MS-DOS Prompt

Ketik: netstat -rn

C:\WINDOWS>netstat -rn

Route Table

Active Routes:

Network Address	Netmask	Gateway Address	Interface	Metric
127.0.0.0	255.0.0.0	127.0.0.1	127.0.0.1	1